

# PEMENUHAN HAK KORBAN DALAM PENERAPAN PENGEMBALIAN ASET PADA KASUS PENIPUAN E-DINAR COIN CASH

**Windu Farjana**

## ABSTRAK

Teknologi melalui jaringan media sangat berkembang, sehingga dalam kesehariannya masyarakat tidak dapat lepas dari internet, termasuk perekonomian. Perkembangan teknologi dalam hal investasi dapat dilakukan tanpa perlu datang ke perusahaan investasi, melainkan hanya mengunduh aplikasi dan mendaftarnya secara daring. Selain kemudahan dalam mendaftar, masyarakat juga disugahi berbagai macam produk investasi dan dapat berinvestasi sesuai dengan keinginannya. Hal tersebut dapat menjadi masalah apabila masyarakat tidak berhati-hati dalam memilih produk yang ingin diinvestasikan dan kemungkinan terburuk adalah menjadi korban investasi ilegal atau bodong. Investasi ilegal dapat dijumpai pada skema ponzi untuk menarik korbannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pengembalian aset korban penipuan menurut hukum positif yang berlaku di Indonesia? (2) Bagaimana pemenuhan hak - hak korban dalam pengembalian aset penipuan E-Dinar Coin Cash? . Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, dengan pendekatan undang-undang (*statute Approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Penelitian menunjukkan bahwa kerugian korban tidak sepenuhnya dapat kembali kepada korban. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum positif mengenai pengembalian aset di Indonesia belum mampu menjangkau harta hasil tindak pidana. Diperlukan Peran pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan serta para penegak hukum yang profesional untuk melakukan penanggulangan kasus-kasus penipuan yang salah satunya investasi ilegal agar kerugian korban dapat dikembalikan.

Kata Kunci: *Pengembalian aset, Korban, Penipuan*

***FULFILLING VICTIM RIGHTS IN IMPLEMENTING ASSET RETURNS IN  
E-DINAR COIN CASH FRAUD CASES***

**Windu Farjana**

***ABSTRACT***

*Technology through media networks is very developed, so that in their daily lives people cannot be separated from the internet, including the economy. Technological developments in terms of investment can be done without the need to come to an investment company, but only download the application and register online. In addition to the ease of registering, people are also offered a variety of investment products and can invest according to their wishes. This can be a problem if people are not careful in choosing the product they want to invest in and the worst possibility is to become a victim of illegal or fraudulent investment. Illegal investments can be found in ponzi schemes to attract victims. The problem formulations in this research are: (1) How is the return of assets of victims of fraud according to positive law in Indonesia? (2) How is the fulfillment of victims' rights in returning E-Dinar Coin Cash fraud assets? This research is normative legal research, with a statute approach and case approach. The research shows that the victim's loss cannot be returned to the victim. The results showed that the positive law regarding asset recovery in Indonesia has not been able to reach the assets resulting from criminal acts. The role of the government through the Financial Services Authority and professional law enforcers is needed to overcome cases of fraud, one of which is illegal investment so that victims' losses can be returned.*

*Keywords: Return of assets, Victims, Fraud*